

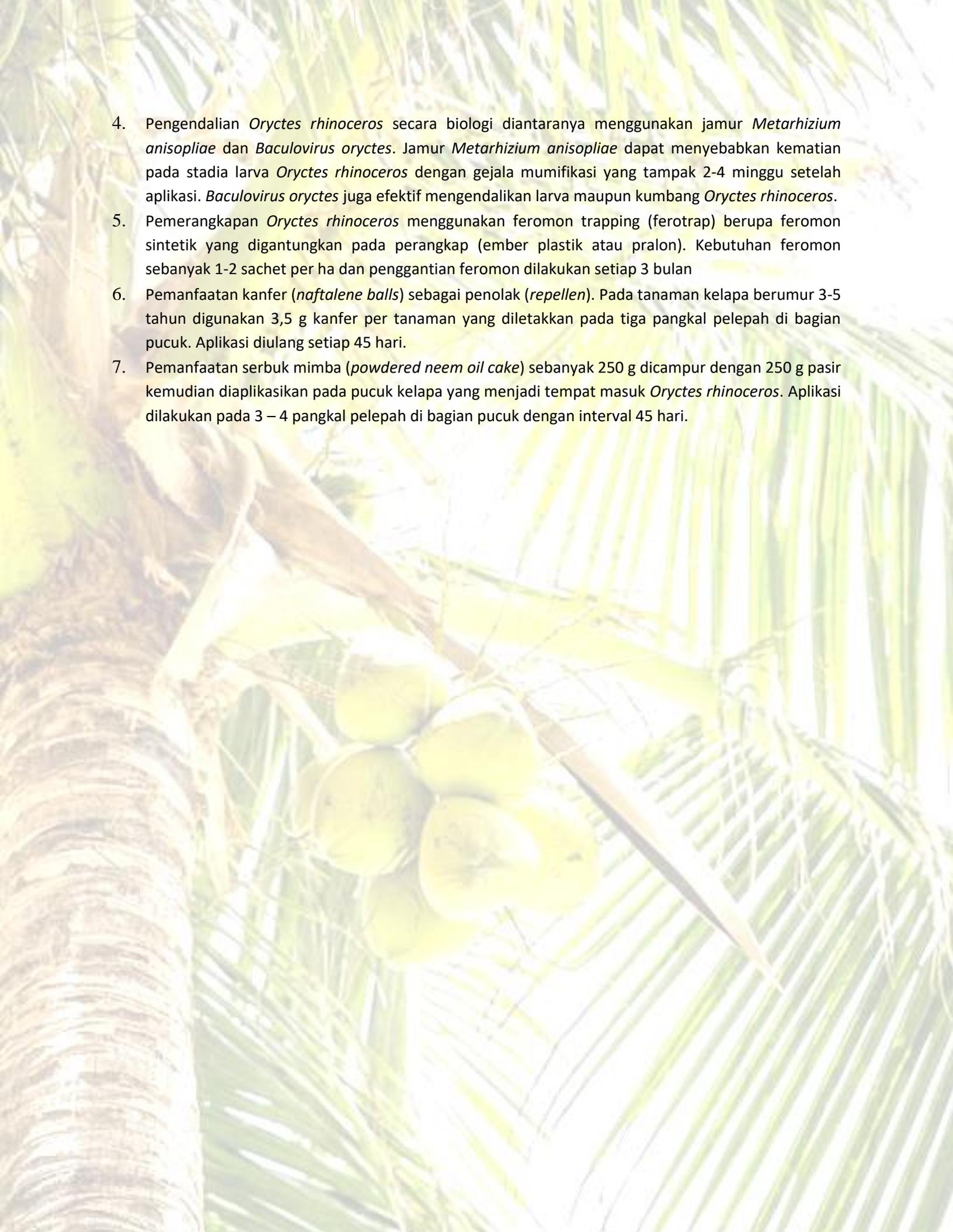
## **HAMA ORYCTES PADA KELAPA**



**Hama *Oryctes rhinoceros* atau yang sering disebut kumbang tanduk/badak merupakan** salah satu hama utama pada tanaman kelapa. Hama *O. rhinoceros* menyerang tanaman kelapa yang baru ditanam sampai tanaman tua. Pada areal peremajaan (*replanting*), serangan hama *O. rhinoceros* dapat mengakibatkan tertundanya masa produksi kelapa sampai satu tahun dan kematian tanaman hingga 25 %.

### **PENGENDALIAN HAMA ORYCTES PADA KELAPA DENGAN CARA :**

1. Sanitasi merupakan pembersihan seluruh tempat berkembang biak *Oryctes rhinoceros* seperti tumpukan serbuk gergaji, batang kelapa atau kayu yang sudah lapuk, dll. Selanjutnya tumpukan batang kelapa atau material lain yang dapat menjadi tempat berkembangbiak *Oryctes rhinoceros* dimusnahkan.
2. Penghancuran tempat peletakkan telur dan dilanjutkan dengan pengumpulan larva untuk dibunuh dan dilakukan pengutipan (*handpicking*) terhadap kumbang dewasa di tanaman yang terserang apabila jumlahnya masih terbatas.
3. Pengumpulan kumbang *Oryctes rhinoceros* secara langsung dari lubang gerakan pada tanaman kelapa dengan menggunakan alat kait berupa kawat. Tindakan ini dilakukan setiap 3 bulan apabila populasi 3-5 ekor/ha, tiap 2 minggu jika populasi 5-10 ekor, dan setiap minggu pada populasi *Oryctes rhinoceros* lebih dari 10 ekor.

- 
4. Pengendalian *Oryctes rhinoceros* secara biologi diantaranya menggunakan jamur *Metarhizium anisopliae* dan *Baculovirus oryctes*. Jamur *Metarhizium anisopliae* dapat menyebabkan kematian pada stadia larva *Oryctes rhinoceros* dengan gejala mumifikasi yang tampak 2-4 minggu setelah aplikasi. *Baculovirus oryctes* juga efektif mengendalikan larva maupun kumbang *Oryctes rhinoceros*.
  5. Pemerangkapan *Oryctes rhinoceros* menggunakan feromon trapping (ferotrap) berupa feromon sintetik yang digantungkan pada perangkap (ember plastik atau pralon). Kebutuhan feromon sebanyak 1-2 sachet per ha dan penggantian feromon dilakukan setiap 3 bulan
  6. Pemanfaatan kanfer (*naftalene balls*) sebagai penolak (*repellen*). Pada tanaman kelapa berumur 3-5 tahun digunakan 3,5 g kanfer per tanaman yang diletakkan pada tiga pangkal pelepah di bagian pucuk. Aplikasi diulang setiap 45 hari.
  7. Pemanfaatan serbuk mimba (*powdered neem oil cake*) sebanyak 250 g dicampur dengan 250 g pasir kemudian diaplikasikan pada pucuk kelapa yang menjadi tempat masuk *Oryctes rhinoceros*. Aplikasi dilakukan pada 3 – 4 pangkal pelepah di bagian pucuk dengan interval 45 hari.